Rumah Kedaulatan ESDM

Membangun
Kedaulatan Energi Dan Sumber Daya Mineral

Akses | Ketersediaan | Kemampuan | Daya saing

Menangani Krisis	9 Program Strategis	Sinergi & Penguatan Kelembagaan
1. Subsidi BBM 2. Efisiensi pasokan 3. Keputusan penting yang tertunda 4. Kick off Program 35.000MW 5. Konsolidasi Organisasi 6. Stakeholder Manajemen	1. Perbaikan bauran energi → 25% @2025 2. Pembudayaan Konservasi Energi 3. Pembangunan pembangkit 35.000 MW 4. Hilirisasi industri mineral dan batubara 5. Konsolidasi industri tambang 6. Eksplorasi migas secara agresif 7. Peningkatan produksi dan lifting migas 8. Pembangunan infrastruktur migas 9. Pembangunan industri penunjang sektor energi	1. Penguatan KESDM 2. Perbaikan regulasi 3. Sinergi BUMN sektor energi 4. Transformasi PLN dan Pertamina 5. Kerjasama Pemerintah-Swasta 6. Kerjasama Internasional

Kepemimpinan & sumber daya manusia: Peningkatan kepemimpinan dan profesionalitas SDM
National Capacity Building: alih teknologi, keterlibatan industri nasional, informasi
Tata kelola: Transparansi, akuntabilitas, *fairness dan* independensi

7 Perubahan Sistematik

Kepemimpinan & Kaderisasi	**59 posisi** pemimpin eselon II, eselon III dan eselon IV mengalami promosi dan rotasi; membawa suasana baru dalam kepemimpinan organisasi Ditjen Migas **98 CPNS dan PNS baru** dilatih menjadi kader Penggerak Energi Tanah Air (PETA) **82 posisi** pemimpin eselon I, eselon II, eselon III, dan eselon IV mengikuti Diklat Leadercamp "Kepemimpinan dengan Hati"
Deregulasi	**62 % ijin dipangkas,** 42 Ijin dilimpahkan ke PTSP, Peraturan Menteri ESDM 23/2015 diterbitkan untuk menjamin kemudahan, kepastian, dan membatasi diskresi Menteri ESDM, diterbitkan Kepdirjen Migas nomor 657.K/10/DJM.S/2015, 713.K/10/DJM.S/2015, dan 822.K/10/DJM.S/2015 untuk pelaksanaan operasionalnya
Perencanaan Strategis	**Mensinergikan Kebijakan** sub sektor migas dengan kebijakan energi nasional, melalui penyusunan strategic management model dalam Rencana Strategis Ditjen Migas 2015 – 2019
Pengelolaan APBN	Pemantauan ketat APBN 2015, penggunaan aplikasi-aplikasi untuk mempermudah proses dan pemantauan penggunaan anggaran, serapan anggaran naik 37,43% dari tahun sebelumnya
Pengelolaan Subsidi	Menggeser **subsidi energi ke sektor lebih produktif** dan tepat sasaran. Meyakinkan subsidi hanya diberikan kepada rakyat yang berhak. Penerbitan Permen ESDM 39/2015 untuk membatasi penggunaan jenis BBM tertentu. Volume Subsidi BBM turun drastis 68,22% dari tahun sebelumnya
Efisiensi Rantai Pasokan Minyak Mentah & BBM	Mengaktifkan ISC Pertamina, melikuidasi Petral, meningkatkan kapasitas storage, mengoperasikan kilang TPPI, membangun kilang kilang baru, melakukan modernisasi kilang lama
Kerja Sama Internasional	Aktif kembali di OPEC membuka akses untuk mendapatkan pasokan langsung migas dari negara produsen dan mengetahui arah kebijakan negara produsen besar.

Program Prioritas Ditjen Migas

Hulu

1. Percepatan Eksplorasi (trmsk CBM & MNK)
2. Peningkatan Produksi dan Lifting Migas
3. Penyiapan & Penawaran WK
4. Percepatan Pelaksanaan PI 10%
5. Penanganan Sumur Tua dan Illegal Drilling
6. Alokasi Gas
7. Pemanfaatan Flare Gas
8. Percepatan POD & WK Habis Kontrak
9. Pengelolaan Idle Field dan Marginal Field
10. Penyempurnaan Pengelolaan Data
11. Meningkatkan Kegiatan Farm in – Farm out
12. Pemanfaatan Teknologi Baru dan EOR

Hilir

1. Pembentukan Cadangan Penyangga Migas
2. Pilot Project Pengendalian LPG 3 kg Tepat Sasaran
3. Kebijakan Harga BBM, LPG, CNG, & LNG
4. Tata Kelola Gas
5. Penataan mekanisme subsidi BBM
6. *LNG for Marine*

Infrastruktur

1. Konversi BBM – BBG
2. Infrastruktur di Wilayah Timur
3. Jaringan Gas Kota
4. Kilang Mini LNG
5. Perluasan Konversi Minyak Tanah ke LPG 3kg
6. Jaringan Pipa Minyak & Gas Nasional
7. Pembangunan Kilang Minyak (Besar & Mini)
8. Fasilitas Penyimpanan di daerah terpencil

Regulasi & Organisasi

1. RUU Migas
2. RPP Dana Ketahanan Energi
3. RPP Keselamatan Migas
4. RPerpres Jargas
5. RPerpres Tata Kelola Gas
6. Revisi Permen/Permen Baru
7. Perizinan (PTSP)

Keselamatan & Kegiatan Penunjang

1. Penyusunan regulasi baru
2. Monitoring Room
3. Pilot Project Energi Bersih
4. Peningkatan budaya keselamatan Migas
5. Peningkatan TKDN

Hulu Migas (1)

17 WK disiapkan dan ditawarkan pada IPA
14 WK Konvensional dan **3 WK Non** Konvensional

6 Joint Study Wilayah Kerja disetujui

3 Wilayah Kerja telah ditandatangani
WK East Ambalat, WK Lematang, WK MNK Central Bangkanai

6 Persetujuan PI 10% sedang dalam proses
WK Siak, WK Kampar, WK Ketapang, WK Nunukan, WK East Kalimantan, dan WK Natuna

Diputuskannya Persetujuan Perpanjangan Kontrak Kerja Sama WK Lematang
Keputusan Menteri 2870/2/MEM.M/2016 pada tanggal 4 April 2016

Hulu Migas (2)

Pemboran sumur yang dilakukan
10 Sumur Eksplorasi
104 Sumur Produksi

Cadangan Minyak & Gas
2.933 MMSTB minyak
109,7 TSCF gas

6,74 BSTBOE penemuan migas

88,53 BSTBOE sumber daya migas

Produksi minyak dan gas bumi
2.253 MBOEPD

966 Sumur tua dimanfaatkan

Hilir Migas (1)

Konsumsi BBM dan LPG

Subsidi	Non Subsidi	Subsidi	Non Subsidi
Rencana 16,19 juta KL		Rencana 6,25 juta MTon	
Realisasi 6,697 juta KL	Realisasi 26,25 juta KL	Realisasi 2,885 juta MTon	Realisasi 0,385 juta MTon

Rencana pendataan
1,75 juta paket untuk mendukung program konversi Mitan ke LPG

Penyalur BBM dan LPG
5830 SPBU
649 APMS
296 SPDN

Hilir Migas (2)

Pengolahan Minyak & Gas:

Minyak	Hasil Olahan
1.169 MBCD	27,92 MBCD
LNG 44 MMTPA	LPG 4,62 MMTPA

Produksi

BBM	LPG	LNG
22,1 Juta KL	1,12 Juta Ton	8,94 Juta MTon

Pembangunan Jaringan Gas Rumah Tangga
(dalam tahap on progress)

Non APBN	: 28.242 SR
APBN	: 89.000 SR
Target	: 89.000 SR

Fasilitas Pengangkutan
240 Kapal Operasional
3.815 Mobil Tangki

DIREKTORAT JENDERAL MINYAK DAN GAS BUMI
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

Gedung Plaza Centris
Jl. HR Rasuna Said Kav. B-5, Kuningan
Jakarta 12910
Indonesia
T. +62 21 5268910 (hunting)
F. +62 21 5269114
e-mail: migas@migas.esdm.go.id
www.migas.esdm.go.id

Teknik dan Lingkungan Migas

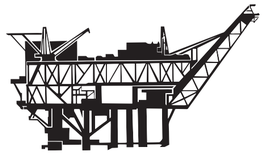

* Hasil proper tahun 2014 - 2015

Perusahaan yang menjaga Safety Kerja >10 juta jam

Hulu	Hilir
15 BU/BUT	11 BU/BUT

Perusahaan migas yang mendapatkan proper biru/ hijau/emas*

- 144 Perusahaan
- 48 Perusahaan
- 9 Perusahaan

Perusahaan Yang Diberikan Penghargaan

Hulu	Hilir
43 Perusahaan	22 Perusahaan

Penunjang Migas

3 Peraturan telah diterbitkan

- Perpres 40/2016 tentang Harga Gas Bumi
- Permen 16/2016 tentang Penetapan Harga Gas Bumi Tertentu
- Permen ESDM 06/2016 tentang Alokasi dan Harga Gas Bumi

Indonesia Crude Price

36,16 US$/barel

Alokasi Gas untuk Domestik Sebesar

58%

Penerimaan Negara Bukan Pajak Migas

Realisasi	APBN-P
18,46 Rp Trilliun	68,69 Rp Trilliun

Lifting Minyak dan Gas Bumi

MINYAK APBN-P 2016: 820 Ribu BOPD
Realisasi : 817,9 Ribu BOPD

GAS APBN-P 2016: 1150 Ribu BOEPD
Realisasi : 1178,8 Ribu BOEPD

Perjanjian Kerja Sama Migas

- Kerja Sama Indonesia – Iran
- Perjanjian Kerja Sama dalam pasokan LPG dari Iran ke Indonesia antara PT Pertamina (Persero) dan National Iranian Oil Company (NIOC)
- Perjanjian Kerja Sama antara PT. Pertamina dengan Rosneft.

Indonesia aktif kembali di OPEC sejak Desember 2015

Penunjang Migas - Realisasi Investasi Migas

Hulu

206 KKS EKSPLORASI — **141 juta USD**

85 KKS EKSPLOITASI — **5.513 juta USD**

Tingkat Komponen Dalam Negeri 46,14 %

Hilir

	Penyimpanan		Pengolahan	
	BBM	GAS	BBM	GAS
	-	5,35 juta USD	50,36 ribu USD	-

	Pengangkutan		Niaga	
	BBM	GAS	BBM	GAS
	6,5 juta USD	10,93 juta USD	431 ribu USD	24,54 juta USD

Catatan:

- JOB dan PHE sebagai 1 Wilayah Kerja yang disajikan dalam 2 Laporan terpisah
- KKS Eksplorasi termasuk CBM, MNK dan WK dalam proses terminasi

* Data TMT 14 Juli 2016

Total Realisasi (Hulu+Hilir): 5.701,78 Juta USD

DIREKTORAT JENDERAL MINYAK DAN GAS BUMI
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
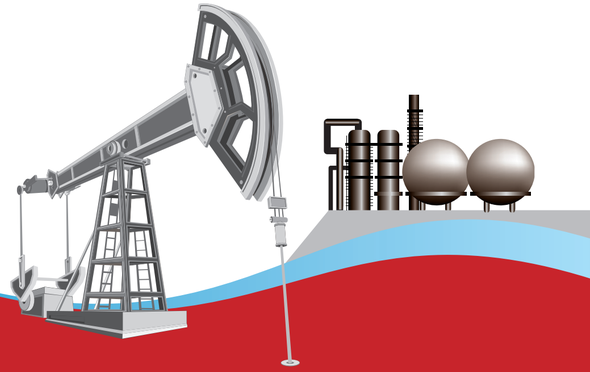
CAPAIAN INDUSTRI MIGAS
Semester I Tahun 2016